

RINGKASAN

TOFAN ABDULLAH IBNU KHOTOB "Penggunaan Sinbiotik dalam Pakan terhadap Produksi Telur dan Massa Telur" telah dilaksanakan di Seloarum Farm pada tanggal 12 Juli 2016 sampai tanggal 12 September 2016. Peternakan unggas memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Itik merupakan jenis unggas air yang banyak dimanfaatkan sebagai penghasil telur dan daging. Itik Tegal merupakan salah satu jenis itik lokal Indonesia yang tersebar di daerah propinsi Jawa Tengah bagian utara, seperti Tegal, Brebes dan Indramayu. Tujuan Penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan Sinbiotik terhadap Produksi Telur dan Massa telur itik Tegal.

Materi yang digunakan adalah itik Tegal betina umur 6 bulan sebanyak 60 ekor dan ransum menggunakan Sinbiotik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen *in vivo* dan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Jumlah perlakuan empat dengan ulangan sebanyak lima kali dan setiap ulangan terdiri atas 3 ekor itik Tegal. Perlakuan yang diuji adalah penggunaan perlakuan Sinbiotik dengan Perlakuan R₀ (Perlakuan Kontrol 0 % w/w), Perlakuan R₁ (Penggunaan Sinbiotik Sebanyak 2 % w/w), Perlakuan R₂ (Penggunaan Sinbiotik sebanyak 4 % w/w), dan Perlakuan R₃ (Penggunaan Sinbiotik sebanyak 6 % w/w). Peubah yang dicatat dan diamati adalah Produksi Telur dan Massa Telur.

Rataan yang didapat dari produksi telur sebesar 56,92 % dan rataaan yang didapat dari Massa Telur sebesar 11,12 g/e/hr. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa penggunaan sinbiotik dalam pakan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap Produksi Telur dan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap Massa Telur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan Sinbiotik sampai taraf 6% memberikan hasil terhadap massa telur yang relatif sama akan tetapi pada taraf 2,68% Sinbiotik meningkatkan produksi telur sebesar 40,59%.

Kata Kunci : Sinbiotik, Produksi Telur, Massa Telur, Itik Tegal.

SUMMARY

TOFAN ABDULLAH IBNU KHOTOB "Synbiotic Usage in Feed Ration toward Egg Production and Egg Mass of Tegal Duck" had been undertaken at Seloarum Farm from July 12th, 2016 to September 12th, 2016. Poultry farm has a very important role in the fulfillment of people's nutrition. Duck are kind of waterfowl which are used as egg and meat producer. Tegal duck is one of the Indonesia's local breed were spreaded in the northern part of Central Java province, such as Tegal, Brebes and Indramayu. The purpose of this study was to evaluate synbiotic usage toward egg production and egg mass of Tegal duck.

The material used were 60 birds of females 6 months old Tegal ducks and synbiotic in feed ration. The study was conducted using in vivo experiment and using completely randomized design (CRD). There were four treatments with five replications and each replication consisted of three Tegal duck. The treatment tested was the synbiotic usage with R0 (Control Treatment 0% w/w), R1 (Synbiotic of 2% w/w), R2 (Synbiotic 4% w/w), and R3 (Synbiotic 6% w/w). The parameters noted and observed were egg production and egg mass.

The mean obtained of egg production amounted to 56.92% and the mean obtained of egg mass amounted to 11.12 g/birds/day. Analysis of variance showed that the symbiotic usage in feed ration was highly significant ($P < 0.01$) on the Egg Production and the effect was not significant ($P > 0.05$) on egg mass. The conclusion of this study is the synbiotic usage to 6% shows similar egg production relatively but for level 2,68% synbiotic increases egg production 40,59%.

Keywords: Synbiotic, Eggs Production, Egg Mass, Tegal Duck.